

JURNAL MERPATI

Media Publikasi Pengabdian Kepada Masyarakat Politeknik Pos Indonesia

<https://ejurnal.poltekpos.ac.id/index.php/merpati>

SOSIALISASI PENCEGAHAN PENYEBARAN VIRUS COVID-19 DI LINGKUNGAN KECAMATAN SUKASARI BANDUNG

Supono¹, Maniah², Shiyami Milwandhari³, Virdyandry Putratama⁴

^{1,2,3,4}D3 Manajemen Informatika, Politeknik Pos Indonesia

¹supono@poltekpos.ac.id, ²maniah@poltekpos.ac.id,

³shiyami@poltekpos.ac.id, ⁴viridiandry@poltekpos.ac.id

ABSTRAK

Kecamatan Sukasari merupakan salah satu bagian eks wilayah Bojonegara Kota Bandung dengan memiliki luas lahan sebesar 627,518 Ha. Jumlah penduduk pada tahun 2018 mencapai 81.128 jiwa, sehingga tergolong kecamatan yang padat penduduk. Terkait dengan bidang kesehatan, akhir-akhir ini menjadi sebuah perhatian besar mulai dari wilayah terpencil sampai dengan perkotaan, negara bahkan dunia, yaitu munculnya suatu wabah penyakit yang dikenal dengan Virus Corona atau dengan sebutan COVID-19. Virus Corona atau *severe acute respiratory syndrome coronavirus 2* (SARS-CoV-2) adalah virus yang menyerang sistem pernapasan. Penyakit karena infeksi virus ini disebut COVID-19. Virus Corona bisa menyebabkan gangguan pada sistem pernapasan, pneumonia akut, sampai kematian. Dikarenakan penyebaran virus corona ini sangat cepat, maka segera mungkin untuk ditangani secara bersama-sama. Salah satu program pemerintah menerapkan sistem *lockdown*, yaitu situasi yang melarang warga untuk masuk ke suatu tempat karena kondisi darurat, yang membatasi aktivitas warga, agar tetap berada didalam rumah dalam waktu yang ditetapkan, hal ini sebagai upaya untuk memutus rantai penyebaran virus corona tersebut. Politeknik Pos Indonesia dalam hal ini dosen memiliki kewajiban pengabdian kepada masyarakat untuk memberikan sosialisasi pencegahan virus COVID-19 ini dengan membagikan flyer, masker dan bantuan makanan.

Kata Kunci: COVID-19, sosialisasi, pencegahan, Sukasari Bandung

ABSTRACT

Sukasari District is one of the ex-parts of the Bojonegara area of Bandung City with a land area of 627,518 hectares. The population in 2018 reached 81,128 people, making it classified as a densely populated sub-district. With regard to the health sector, recently it has become a major concern ranging from regional to urban areas, countries and even the world, namely the estimated outbreak of a disease known as the Corona Virus or as COVID-19. Corona virus or severe acute respiratory syndrome coronavirus 2 (SARS-CoV-2) is a virus that attacks the respiratory system. This disease due to viral infection is called COVID-19. The Corona virus can cause disorders of the respiratory system, acute pneumonia, until death. Since the spread of the corona virus is so fast, it is immediately possible to act together. One of the government programs implements system lockdown, which is a situation that prohibits residents from entering a place due to an emergency, which limits residents' activities, so that they remain indoors for a set time, this is an effort to break the chain of spreading the virus. In this case, the Pos Indonesia Polytechnic has an obligation to serve the community to provide socialization to prevent the COVID-19 virus by distributing filters, masks and food aid.

Keywords: COVID-19, socialization, prevention, Sukasari Bandung

1. PENDAHULUAN

Kecamatan Sukasari merupakan salah satu bagian eks wilayah Bojonegara Kota Bandung dengan memiliki luas lahan sebesar 627,518 Ha. Secara geografis Kecamatan Sukasari memiliki bentuk wilayah datar / berombak sebesar 85% dari total keseluruhan luas wilayah. Ditinjau dari sudut ketinggian tanah, Kecamatan Sukasari berada pada ketinggian 500 m di atas permukaan laut. Suhu maksimum dari minimum Kecamatan Sukasari berkisar 220C, sedangkan dilihat dari segi curah hujan berkisar 1.807 mm/th, dengan jumlah penduduk pada tahun 2018 mencapai 81.128 jiwa, sehingga tergolong kecamatan yang padat penduduk (Syahrul, 2020). Politeknik Pos Indonesia merupakan salah satu Perguruan Tinggi yang berada di lingkungan Kecamatan Sukasari, tepatnya beralamat di Jl. Sariasih No. 54 Kelurahan Sarijadi, Kecamatan Sukasari Kota Bandung.

Salah satu sektor / bidang yang menjadi bidang prioritas Kecamatan Sukasari dalam mendukung bidang-bidang prioritas Kota Bandung adalah bidang Kesehatan. Terkait dengan bidang kesehatan, akhir-akhir ini menjadi sebuah perhatian besar mulai dari wilayah terpencil sampai dengan perkotaan, negara bahkan dunia, yaitu munculnya suatu wabah penyakit yang dikenal dengan Virus Corona atau dengan sebutan COVID-19. Virus Corona atau *severe acute respiratory syndrome coronavirus 2* (SARS-CoV-2) adalah virus yang menyerang sistem pernapasan. Penyakit karena infeksi virus ini disebut COVID-19. Virus Corona bisa menyebabkan gangguan pada sistem pernapasan, pneumonia akut, sampai kematian (Pane, 2020). Dikarenakan penyebaran virus corona ini sangat cepat, maka segera mungkin untuk ditangani secara bersama-sama. Salah satu program pemerintah menerapkan sistem lockdown, yaitu situasi yang melarang warga untuk masuk ke suatu tempat karena kondisi darurat, yang membatasi aktivitas warga, agar tetap berada didalam rumah dalam waktu yang ditetapkan, hal ini sebagai upaya untuk memutus rantai penyebaran virus corona tersebut (Garjito & Bhayangkara, 2020).

Berdasarkan data Pusat Informasi COVID-19 (Pusicov) Kota Bandung per tanggal 3 April 2020 pukul 06.00 WIB, didapat data terbaru angka kejadian virus Corona, di Kota Bandung dilaporkan positif terpapar Corona, menjadi 28 orang. Dari total 28 kasus Corona yang ada di Kota Bandung, 16 orang masih menjalani perawatan, empat orang dinyatakan sembuh dan delapan orang meninggal dunia (Wisma Putra, 2020).

Tabel 1. Data Kasus Virus Corono Kota Bandung (Wisma Putra, 2020)

No.	Kecamatan	Jumlah orang	Status
1	Andir	2	Meninggal (1)
2	Antapani	1	
3	Arcamanik	1	
4	Babakan Ciparay	3	Sembuh (2)
5	Bandung Kidul	1	Meninggal (1)
6	Bandung Wetan	2	
7	Buahbatu	2	
8	Cibeunying Kidul	2	
9	Cicendo	2	Meninggal (2), sembuh (1)
10	Coblong	2	
11	Kiaracondong	3	Meninggal (1), sembuh (1)
12	Lengkong	1	Meninggal (1)
13	Regol	1	Meninggal (1)
14	Sukasari	1	Meninggal (1)
15	Sumur Bandung	1	

Program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) merupakan kegiatan yang membantu meringankan masyarakat dari kegiatan tri dharma dosen perguruan tinggi. Program PkM kali ini bertujuan untuk memberikan sosialisasi dan pencegahan serta bantuan terkait kebutuhan pokok penduduk, serta memberikan penyuluhan tentang pencegahan wabah covid-19. Sasaran dari PkM ini adalah penduduk yang ada di kecamatan Sukasari, Kota Bandung, Luaran PkM ini adalah para penduduk dapat mempergunakan bantuan dengan baik untuk meringankan dampak dari COVID-19 dan mengetahui dampak dari virus corona.

2. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat kali ini terlihat pada gambar di bawah ini, yaitu:



Gambar 1. Metode Pelaksanaan

2.1 Tahap 1

Melakukan survey ke lapangan dan calon mitra untuk memastikan bahwa kegiatan sosialisasi, penyuluhan dan bantuan tepat sasaran.

2.2 Tahap 2

Melakukan kesepakatan dalam bentuk MOU yang ditandatangani oleh Camat Sukasari dan dari Politeknik Pos sendiri oleh kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM). Setelah itu melakukan pembahasan teknis perihal permasalahan di lapangan dan kebutuhan yang akan di tanggupi oleh pihak PKM dari dosen Politeknik Pos Indonesia dalam hal ini LPPM. Termasuk melakukan desain materi, flyer dan lainnya.



Gambar 2. Flyer Sosialisasi dan Pencegahan COVID-19

2.3 Tahap 3

Pelaksanaan kegiatan yang membahas tentang kegiatan apa yang dilakukan dan roundup acaranya.

2.4 Tahap 4

Pelaporan dan evaluasi dari kegiatan PkM ini adalah melakukan pembuatan laporan yang akan dilaporkan dalam bentuk laporan akhir dan akan di evaluasi dalam kegiatan Monitoring dan Evaluasi (MONEV).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat “Sosialisasi Pencegahan Penyebaran Virus Covid-19 Di Lingkungan Kecamatan Sukasari Bandung” diselenggarakan pada hari Senin, 13 April 2020 pada pukul 09.00 – 15.00. Kegiatan tersebut dihadiri oleh Camat Kecamatan Sukasari beserta jajarannya, warga Kecamatan Sukasari, serta pemateri untuk sosialisasi.

Rundown acara kegiatan pelatihan adalah sebagai berikut:

1. Pembukaan oleh tim PkM Politeknik Pos Indonesia
2. Pidato yang disampaikan oleh Camat Kecamatan Sukasari
3. Pelaksanaan kegiatan utama yaitu melakukan sosialisasi terhadap masyarakat mengenai penanganan kesehatan keluarga mandiri serta pembagian masker dan sembako kepada masyarakat.
4. Diskusi antara pemateri dan peserta
5. Penutup



Gambar 3. Kegiatan Sosialisasi, Pencegahan dan Bantuan COVID-19

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Adapun kesimpulan dari kegiatan PkM dengan judul “Sosialisasi Pencegahan Penyebaran Virus Covid-19 Di Lingkungan Kecamatan Sukasari Bandung” adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan PkM berjalan dengan lancar tidak terkendala apapun.
2. Pihak mitra dalam hal ini Camat Sukasari menerima peserta PkM dengan baik dan menyambut baik kegiatan ini.
3. Masyarakat sangat antusias mengikuti kegiatan sosialisasi dan pencegahan COVID-19 ini dari awal sampai dengan akhir.

Adapun saran dari kegiatan ini adalah selalu mematuhi protokol kesehatan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, karena pada saat kegiatan masih terlihat orang-orang di sekitar kecamatan yang mengikuti kegiatan sosialisasi ini masih tidak *aware* terhadap bahaya virus COVID-19 dengan tidak memakai masker dan mencuci tangan.

5. REFERENSI

- Garjito, D., & Bhayangkara, C. S. (2020, Maret 18). *suara.com*. (Arkadia Digital Media) Dipetik April 14, 2020, dari <https://www.suara.com/news/2020/03/18/105643/arti-lockdown-social-distancing-dan-istilah-corona-lainnya>
- Pane, d. M. (2020, April 13). *Virus Corona (COVID-19)*. Dipetik April 14, 2020, dari <https://www.alodokter.com/virus-corona>
- Syahrul. (2020, April 4). *Kecamatan Sukasari - Kota Bandung*. Diambil kembali dari Situs Resmi Kecamatan Sukasari: <https://sukasari.bandung.go.id/elements/pages/tentang>
- Wisma Putra. (2020, April 3). *Detik.com*. (Data Terbaru Corona di Kota Bandung) Dipetik April 14, 2020, dari <https://news.detik.com/berita-jawa-barat/d-4963464/data-terbaru-corona-di-kota-bandung-28-positif-4-semuh-8-meninggal>
- Worldmeter. (2020, Maret 3). *COVID-19 CORONAVIRUS PANDEMIC*. Diambil kembali dari Coronavirus Cases: <https://www.worldometers.info/coronavirus/>